

**PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
PERLENGKAPAN MEDIS PADA GLENI
INTERNATIONAL HOSPITAL
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas
Dan Memenuhi Persyaratan Untuk
Meraih Gelar Sarjana**

Oleh :

MAZLAN

NPM : 05 833 0173



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

UNIVERSITAS MEDAN AREA 2009

JUDUL : PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
PERLENGKAPAN MEDIS PADA GLENI
INTERNATIONAL HOSPITAL MEDAN
NAMA : MAZLAN
NPM : 05 833 0173
JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. Zainal Abidin, MHB)

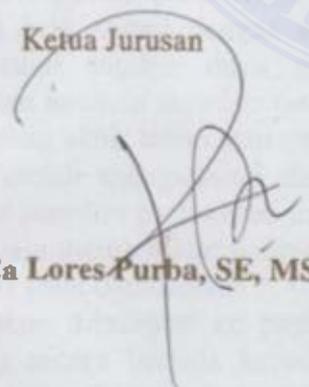
Pembimbing II



(Hj. Rosmaini, Ak)

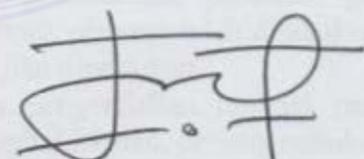
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores Purba, SE, MSi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec)

Tanggal Lulus : 5 Oktober 2009

ABSTRAK

Mazlan “Pengendalian Internal Persediaan Medical Supplies Pada Gleni International Hospital Medan”. (Drs. Zainal Abidin, selaku pembimbing I, Hj Rosmaini, Ak, selaku pembimbing II).

Kesehatan adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan setiap aktivitas, tetapi terkadang banyak orang yang lupa akan hal tersebut dan akan mengingatkannya disaat ia sakit. Gleni International Hospital Medan hadir sebagai salah satu rumah sakit standar internasional yang selalu memperhatikan kesehatan setiap orang dan memberikan fasilitas yang lengkap serta ditangani oleh dokter-dokter ahli yang profesional. Kenyamanan dan perhatian adalah salah satu keunggulan yang diberikan sehingga pasien merasa sebagai seorang raja disaat ia datang. Dengan nama besar yang disandanginya pastilah Gleni International Hospital mengadopsi manajemen yang baik dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada Gleni International Hospital Medan penulis merumuskan masalah yang dihadapi yakni : Apakah pengendalian internal persediaan *medical supplies* yang telah dilakukan oleh perusahaan telah berperan dengan baik ? Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan telah berjalan dengan efektif dan untuk memperdalam pengetahuan penulis, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pengendalian internal persediaan barang. Dan manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi terutama masalah pengawasan internal persediaan *medical supplies*, menambah pengetahuan serta wawasan penulis, khususnya hal-hal yang menyangkut pengawasan internal persediaan *medical supplies* dan bahan masukan bagi penulis selanjutnya yang sejenis.

Adapun kesimpulan penulis adalah pengendalian internal persediaan *medical supplies* pada Gleni International Hospital Medan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, masih kurangnya manajemen sumber daya manusia dalam pelaksanaan prosedur penjualan persediaan *medical supplies* dan pelaksanaan stock opname telah dilakukan secara rutin setiap akhir tahun atau secara mendadak jika diperlukan.

Setelah mempelajari dan menganalisis pengendalian internal persediaan *medical supplies* pada Gleni International Hospital Medan, penulis memberi saran antara lain memberikan tempat (rak) khusus untuk menyusun persediaan *medical supplies* pada departemen ICU dan HDU untuk mempermudah persiapan tindakan yang akan dilakukan ke pasien pada setiap tempat tidur pasien, memberikan training secara berkala kepada karyawan yang terkait dalam arus persediaan *medical supplies*, seperti : unit receptionist (UR), kasir, perawat, dan bagian gudang serta meminimalkan jumlah persediaan *medical supplies* untuk operasi mata dan jantung, serta *medical supplies* yang memiliki harga yang cukup mahal. Dan untuk persediaan yang sulit didapat dan dengan harga yang mahal dapat dilakukan sistem konsinyasi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah Swt, yang senantiasa memberikan Berkah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

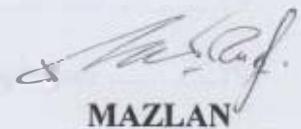
1. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Pembantu Dekan I yang telah menolong dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis.
2. Bapak Drs. Zainal Abidin, MHB selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini.
3. Ibu Hj. Rosmaini, Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Dra.Hj.Retnawati Siregar, M.Si selaku sebagai ketua bimbingan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga selesai skripsi ini
5. Ibu Linda Lores Purba, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Pimpinan beserta seluruh karyawan Gleni International Hospital Medan yang turut membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
7. Seluruh staff pengajar dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan administrasi perkuliahan.

8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan anaknya agar dapat berhasil dengan baik dan juga kepada seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan hingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada mantan pacar yang telah menjadi istriku Yuningsih Sudarti SS, yang selalu setia menemaniku, meluangkan waktunya, memberikan masukan-masukan, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat Suida, Lies, dan Riaz, sahabat terbaikku yang selalu membantuku dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan manfaat bagi pembaca serta semoga Allah Swt selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Medan, Oktober 2009

Penulis



MAZLAN

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Landasan Teoritis	5
1. Pengertian Pengendalian Internal	5
2. Pengertian, Penggolongan Persediaan.....	15
3. Lingkungan Pengendalian Persediaan Perengkapan	19
4. Aktivitas Pengendalian Persediaan	24
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Defenisi Operasional	35
C. Jenis dan Sumber Data	35

D. Teknik Pengumpulan Data36
E. Teknik Analisis Data36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil38
B. Pembahasan46

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan55
B. Saran56

DAFTAR PUSTAKA viii

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

No. Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	34

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Prosedur Pembelian	29
Gambar 2.2	Prosedur Penjualan	31
Gambar 4.1	Gleni International Hospital Organization Chart	41

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul	Halaman
I	Tabel Daftar Wawancara	56 - 57
II	Stock Movement Report - Itemzed	58
III	Department Stock Transfer Report	59
IV	Purchase Order	60 - 61
V	Faktur Pembelian	62 - 63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persediaan adalah satu unsur yang sangat penting dalam laporan perusahaan yang terdapat dalam neraca. Besarnya nilai persediaan dapat menentukan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk menentukan keabsahan jumlah persediaan maka dibutuhkan langkah konkrit dalam pengendaliannya untuk mengamankan harta-harta kekayaan perusahaan dari perbuatan-perbuatan baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merugikan perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan perlu adanya pengendalian intern persediaan, sebagaimana yang dikatakan oleh Hendry Simamora (2000:288) "Tujuan pengendalian persediaan itu adalah untuk memastikan bahwa persediaan diamankan dan dilaporkan secara benar dalam laporan keuangan.

Pengendalian persediaan sangat penting dilakukan karena persediaan merupakan harta perusahaan yang mempunyai resiko tinggi, misalnya terhadap pencurian, pemborosan, kerusakan, biaya pemeliharaan dan asuransi, bila tidak ditangani dengan baik. Disamping itu pengendalian juga penting untuk menjaga agar persediaan berada pada tingkat yang optimal agar kelancaran operasi perusahaan tidak terganggu sehingga pencapaian laba secara optimal dapat tercapai.

Gleni International Hospital Medan merupakan rumah sakit umum yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Dalam pemenuhan kebutuhan persediaannya tersebut Gleni International Hospital Medan membeli dari perusahaan-perusahaan yang telah menjalin

kerjasama, dimana bagian gudang memesan langsung kepada supplier melalui dokumen (*Purchase Order*) yang disetujui oleh manajer gudang sesuai dengan kebutuhan.

Disamping itu, perusahaan sebenarnya telah menetapkan suatu kebijakan tersendiri mengenai prosedur akuntansi pembelian dan penerimaan barang khususnya perlengkapan medis. Namun pada kenyataannya masih ada terjadi pemesanan yang dilakukan tanpa mengeluarkan *purchase order* terlebih dahulu, melainkan hanya melalui telepon kepada *supplier*.

Selain dari pada itu, kesalahan yang sering terjadi yaitu dilakukan oleh *Unit Receptionist (UR)* yang bertugas dimana sering tidak menginput pemakaian perlengkapan medis sesuai dengan *log on (password)* departemen tersebut. Tetapi apabila pada departemen tersebut fisik barang masih ada sedangkan pada sistem sudah kosong, maka unit *receptionist* sering menginput dari departemen lain yang mengakibatkan terjadi *discrepancy* antar departemen. Karena bagian gudang akan memeriksa pemakaian perlengkapan medis masing-masing departemen dan akan mengirimkannya kembali sesuai dengan pemakaian departemen tersebut.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa pengawasan intern dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Oleh sebab itu penulis ingin mengadakan penulisan ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “ *Pengendalian Internal Persediaan Perlengkapan Medis Pada Gleni International Hospital Medan* ”.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaury, Sofyan. (2002). **Manajemen Produksi dan Operasi**. Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. (2002). **Intermediate Accounting**. Edisi Ketujuh : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Hartanto, D. (2002). **Akuntansi Untuk Usahawan**. Edisi Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kasmir, Jakfar. (2003). **Studi Kelayakan Bisnis**. Edisi pertama, Penerbit Pradana Media, Jakarta.
- Marom, Chairul. (2002). **Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang**. Grasindo, Jakarta.
- Mulyadi. (2001). **Sistem Akuntansi**. Salemba Empat, Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. (1996). **Manajemen Persediaan**. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Simamora, Hendry. (2000). **Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan**. Jilid 1 Salemba Empat, Jakarta.
- S, Munawir. (2000). **Auditing Modern**. Buku Satu, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta.
- Sugiyono. (2003). **Metodologi Penelitian Bisnis**. CV Alfabeta, Bandung.
- UMA. (2008). **Pedoman Penulisan Skripsi FE UMA**, Penerbit Universitas Medan Area, Medan.

Tabel Daftar Wawancara

Objek wawancara : Pengandalin Internal Persediaan Perlengkapan Medis
Nama Responden : Zul Abdi
Jabatan : Ass. Gudang
Tanda Tangan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pelaksanaan pengendalian internal selalu mengadakan inspeksi mendadak atas kondisi fisik persediaan?	Ya, inspeksi mendadak (Stock Opname) itu dilakukan dan diatur oleh bagian Internal Audit, biasanya dilakukan pada departemen yang dianggap rawan terjadinya penyelewengan, dan informasi diberikan satu hari sebelum stock opname.
2	Apakah prosedur pembelian dan penyimpanan persediaan dilakukan oleh lebih dari satu orang atau departemen?	Ya, itu dilakukan oleh bagian Gudang dan Purchasing departemen.
3	Apakah sistem otorisasi atas persediaan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan?	Ya, setiap Purchase Order (PO) dilakukan oleh bagian gudang dan ditandatangani oleh kepala gudang dan Chief Operating officer (COO) yang kemudian PO tersebut dikirimkan ke bagian pembelian untuk pemesanan barang. Faktur dan barang pesanan diterima oleh bagian gudang untuk diperiksa dan faktur diserahkan ke bagian akuntansi untuk pembayaran.

4	Apakah perusahaan telah memisahkan fungsi penerimaan dengan fungsi pembelian persediaan?	Ya.
5	Apakah perusahaan pada saat ingin memperoleh persediaan melakukan otorisasi kepada setiap bagian yang terkait?	Ya, untuk pesanan khusus harus disetujui oleh setiap masing-masing departemen bead dan utuk pesanan umum harus disetujui oleh kepala gudang dan COO.
6	Apakah perusahaan secara priodik melakukan pencocokan fisik persediaan dengan stock pada sistem persediaan?	Ya, itu dikordinasi oleh bagian Internal Audit.
7	Apakah ada pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan dengan fungsi penerimaan?	Tidak. bagian penyimpanan (Gudang) dan fungsi penerimaan adalah satu departemen.
8	Apakah sistem akuntansi persediaan yang dijalankan telah sesuai dengan persedian yang telah ditetapkan ?	Ya, sistem akuntansi pesediaan yang di lakukan sudab sesuai dengan perosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
9	Apakah ada pemisahan fungsi antara bagian yang mengusulkan dengan bagian yang memesan barang?	Ya, untuk usulan pembelian di lakukan bagian gudang dalam bentuk PO (Purchase Order), dan pemesanan dilakukan oleh bagian purchasing order departemen.